

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang

Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan non bank yang berciri khas dengan menerapkan prinsip syariah dalam berbagai produk dan kegiatan transaksinya. Pendirian pegadaian syariah tidak terlepas dari berkeinginan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan menghindari dari adanya riba serta mendukung adanya program pemerintah pada bidang ekonomi dalam lembaga keuangan berbasis syariah dan pembangunan nasional.

Pegadaian syariah di Indonesia masih tergolong relatif baru, namun konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada suatu sistem administrasi modern berdasarkan asas rasionalitas, efiseiensi, dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai-nilai islam didalamnya. Pegadaian syariah pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika pada bulan Januari tahun 2003. Kemudian disusul dengan berdirinya ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta pada tahun yang sama yaitu sampai pada bulan September tahun 2003. Pada tahun 2003 itulah empat kantor cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.

Saat ini, Pegadaian Syariah sudah berkembang diberbagai wilayah di Indonesia, salah satunya ialah Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang di provinsi Sumatera Selatan. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang didirikan pada tanggal 01 Oktober 2009 yang beralamatkan di Jl. MP. Mangkunegara No. 22 Ilir Timur II, Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni kota Palembang provinsi Sumatera Selatan 30114. Keadaan geografis dari Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang ialah strategis dimana daerah ini merupakan daerah yang ramai penduduk dan berada di ibu kota provinsi walaupun letaknya tidak berjauhan dari Pegadaian Konvensional yang ada disana, tidak menutup kemungkinan untuk sepi nasabah.

Selain Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal yang ada di Palembang, masih ada 5 unit cabang pegadaian syariah di Palembang diantaranya: Pegadaian Syariah UPS Plaju, Pegadaian Syariah UPS Opi Mall, Pegadaian Syariah UPS Perumnas, Pegadaian Syariah UPS Atmo dan Pegadaian Syariah UPS KM 11.¹ Jadi, secara keseluruhan ada 6 unit Pegadaian Syariah di kota Palembang. Hadirnya Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim maupun non muslim dalam berbagai produk dan kegiatan transaksi pembiayaan yang aman, cepat dan tanpa riba sesuai dengan prinsip syariah.

¹ Nediyanah, Pimpinan Cabang di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang. (Tgl. 30/07/2021). Personal Interview

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

Visi dan Misi Pegadaian Syariah tidak dapat dipisahkan dari Visi dan Misi PT Pegadaian pada umumnya, dikarenakan pegadaian syariah baru berdiri di Indonesia dan masih berada dalam naungan induknya yaitu PT Pegadaian. Berikut adalah Visi dan Misi pegadaian syariah:

a) Visi Pegadaian Syariah

“Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.”

b) Misi Pegadaian Syariah

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti
- 2) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proporsi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan
- 3) Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - Praktek manajemen risiko yang kokoh
 - SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.²

² www.pegadaian.co.id, diakses pada tanggal 16 Agustus 2021 pukul 20:00 WIB

3. Makna Logo Pegadaian Syariah

Berikut adalah gambar dari logo pegadaian syariah:

Gambar 4.1

Logo Pegadaian Syariah



Sumber: www.pegadaiansyariah.co.id

Adapun makna yang tersirat dari logo pegadaian syariah ialah bahwasannya ketika memasuki usia ke-112 tahun, PT Pegadaian memiliki semangat baru yang ditandai dengan adanya perubahan pada logo baru pada tahun 2013. Logo baru Pegadaian masih mempertahankan simbol lama yaitu timbangan, bedanya ialah logo baru menampilkan simbol tiga lingkaran yang saling bersinggungan. Berikut penjelasan mengenai arti logo pegadaian:

- a) Warna hijau dari ketiga lingkaran yang saling bersinggungan melambangkan suatu keteduhan.
- b) Tiga lingkaran memiliki makna yaitu lingkaran pertama atau yang paling kiri menggambarkan fungsi Pegadaian yang melayani pembiayaan gadai dan fidusia dengan produk seperti Gadai KCA, Kreasi, Krasida, Gadai Syariah, Amanah dan Arrum. Lingkaran kedua atau bagian tengah menggambarkan Pegadaian yang melayani bisnis emas dengan produk logam mulia dan tabungan emas. Dan lingkaran ketiga atau yang kanan menunjukkan

Pegadaian melayani aneka jasa dengan produk *multi-payment online* untuk pembayaran listrik, air, telepon dan kiriman uang

- c) Gambar timbangan pada lingkaran ketiga atau paling kanan melambangkan suatu keadilan
- d) Font atau bentuk huruf Pegadaian menampilkan perpaduan huruf besar diawal dan dilanjutkan dengan huruf kecil, menunjukkan makna untuk menumbuhkan kesan rendah hati, tulus dan ramah dengan tagline “*Mengatasi Masalah Tanpa Masalah*”.³

4. Budaya Perusahaan

PT Pegadaian memiliki budaya perusahaan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi perusahaan yaitu dengan harus selalu dipelajari, dihayati, dipahami, dan dilaksanakan untuk seluruh insan Pegadaian dengan jiwa AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).⁴

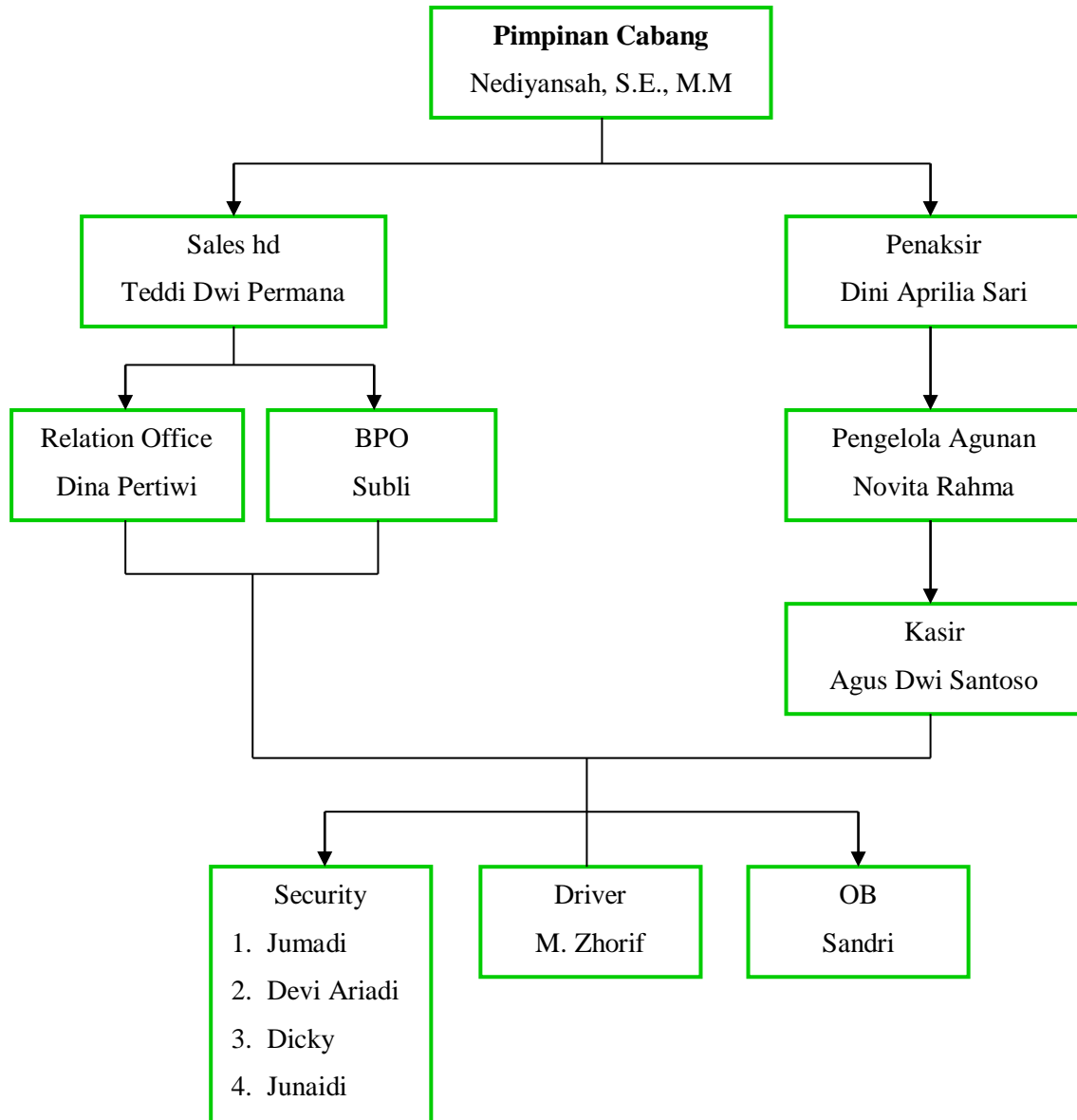
5. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang

Kantor Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang dipimpin oleh pak Nedyansah dan terdiri dari 12 karyawan lainnya yang ikut serta dalam membantu melaksanakan kegiatan operasional pegadaian syariah. Adapun struktur organisasi Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang sebagai berikut:

³ Dokumentasi Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang Tahun 2021.

⁴ www.pegadaian.co.id, diakses pada tanggal 16 Agustus 2021 pukul 20:00 WIB

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pegadaian Syariah
Cabang Simpang Patal Palembang



*Sumber: Dokumentasi Pegadaian Syariah
 Cabang Simpang Patal Palembang, 2021*

Adapun tugas dari struktur organisasi tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Pimpinan Cabang

Pimpinan cabang bertugas untuk bertanggung jawab mulai dari pembukaan Kantor Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang sampai memajukannya agar menjadi lebih unggul dari cabang lainnya, pembinaan operasional sehari-hari, dan penanganan administrasi keuangan kantor cabang.

b) Penaksir

Penaksir bertugas dalam melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam menetapkan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah.

c) Sales hd

Sales hd berfungsi untuk melaksanakan promosi produk, pengenalan produk pegadaian syariah kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui berbagai produk yang ada di pegadaian syariah yang dapat membantu memenuhi kebutuhan dana. Pengenalan produk pegadaian syariah dapat dilakukan dengan cara menyebarkan brosur, melalui seminar-seminar, atau acara formal dan non formal.

d) Pengelola Agunan

Pengelola agunan bertugas dalam hal memeriksa, menyimpan, memelihara, dan mengembalikan barang jaminan kepada nasabah yang digadaikan di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

e) Kasir

Kasir berfungsi melakukan tugas penerimaan yaitu menerima berbagai transaksi pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

f) Relation Office

Relation office berfungsi membantu nasabah untuk menjelaskan produk yang ada di pegadaian syariah, promo yang tersedia di pegadaian syariah, dan memberi arahan dalam pengisian data pada formulir dari produk pegadaian syariah, serta mengingatkan nasabah untuk melakukan pembayaran yang akan jatuh tempo.

g) BPO

BPO bertugas untuk menjalankan tugas di lapangan dalam bentuk survey nasabah yang akan mengambil kredit usaha dari Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

h) Security

Security berfungsi dalam menjaga keamanan kantor Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang, baik dari luar maupun

bagian dalam kantor termasuk barang-barang yang ada di kantor Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

i) Driver

Driver memiliki tugas mengantar pimpinan maupun karyawan lainnya dalam menunjang tugas operasional Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

j) OB

OB bertugas untuk melakukan kegiatan bersih-bersih dan merapikan perlengkapan barang di kantor pegadaian syariah, mengirim atau mengambil dokumen antar divisi (bagian), menyediakan minuman untuk karyawan, membantu memenuhi kebutuhan semua kebutuhan teknis karyawan di kantor Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.⁵

B. Karakteristik Responden Penelitian

Pengambilan sampel penelitian ini yaitu menggunakan metode *sampling purposive* karena dilakukan kepada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang yang melakukan transaksi gadai emas. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 88 responden. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

⁵ Dokumentasi Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang Tahun 2021.

1. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden dari nasabah rahn Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	33	37,5%
2	Perempuan	55	62,5%
TOTAL		88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui jenis kelamin responden atau nasabah rahn di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang yang dominan adalah perempuan yaitu 55 orang atau 62,5% dan laki-laki yaitu 33 orang atau 37,5%. Dari keterangan data tersebut, bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia

Data berdasarkan usia responden dikelompokkan menjadi 4 yaitu 18 – 25 tahun, 26 – 35 tahun, 36 – 45 tahun dan > 45 tahun. Data mengenai usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18 - 25 tahun	36	41%
2	26 - 35 tahun	21	24%
3	36 - 45 tahun	17	19%
4	> 45 tahun	14	16%
TOTAL		88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data dari tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang berusia 18 – 25 tahun berjumlah 36 orang atau 41%, responden yang berusia 26 – 35 tahun berjumlah 21 orang atau 24%, responden yang berusia 36 – 45 tahun berjumlah 17 orang atau 19% dan responden yang berusia > 45 tahun berjumlah 14 atau 16%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 18 – 25 tahun.

3. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	8	9%
2	Wirausaha	18	20%
3	Pegawai Swasta	20	23%
4	Ibu Rumah Tangga	14	16%
5	Lainnya	28	32%
TOTAL		88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden dari penelitian ini adalah PNS sebanyak 8 orang atau 9%, Wirausaha sebanyak 18 orang atau 20%, Pegawai Swasta sebanyak 20 orang atau 23%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 14 orang atau 16% dan Lainnya sebanyak 28 orang atau 32%. Dari data tersebut dapat diketahui nasabah rahn yang menjadi responden yang paling dominan adalah memiliki

pekerjaan lainnya, dimana berdasarkan data responden pekerjaan lainnya terdiri dari buruh, guru, honorer, dan satpam.

4. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Data responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1	Rp. 500.000 - Rp. 1.400.000	14	16%
2	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.400.000	44	50%
3	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.400.000	19	22%
4	Rp. > 3.400.000	11	12%
TOTAL		88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp.500.000 – Rp.1.400.000 berjumlah 14 orang atau 16%, responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp.1.500.000 – Rp. 2.400.000 berjumlah 44 orang atau 50%, responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp.2.500.000 – Rp.3.400.000 berjumlah 19 orang atau 22%, dan responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp.>3.400.000 berjumlah 11 orang atau 12%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang menjadi nasabah rahn mempunyai pendapatan perbulan berkisar Rp.1.500.000 – Rp. 2.400.000.

C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan mengetahui kelayakan dari setiap butir-butir daftar pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ agar setiap item pernyataan valid. Dengan jumlah responden atau $n = 88$, maka r_{tabel} dalam penelitian ini adalah $r(0,05;88-2) = 0,209$. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pernyataan, maka yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Adapun hasil dari perhitungan *SPSS 25* untuk setiap item pernyataan dalam variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

a) Uji Validitas Variabel X_1 (Nilai Taksiran)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Nilai Taksiran)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.338**	.168	.019	.269*	.052	.543**
	Sig. (2-tailed)		.001	.119	.861	.011	.633	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	.338**	1	.194	.360**	.388**	.275**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001		.070	.001	.000	.010	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	.168	.194	1	.344**	.266*	.243*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.119	.070		.001	.012	.023	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88

X1.4	Pearson Correlation	.019	.360**	.344**	1	.358**	.166	.590**
	Sig. (2-tailed)	.861	.001	.001		.001	.123	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.5	Pearson Correlation	.269*	.388**	.266*	.358**	1	.302**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.012	.001		.004	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.6	Pearson Correlation	.052	.275**	.243*	.166	.302**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.633	.010	.023	.123	.004		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL X1	Pearson Correlation	.543**	.690**	.622**	.590**	.677**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,543	0,209	Valid
Item 2	0,690	0,209	Valid
Item 3	0,622	0,209	Valid
Item 4	0,590	0,209	Valid
Item 5	0,677	0,209	Valid
Item 6	0,543	0,209	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X_1 yang terdiri dari $X_{1.1}$, $X_{1.2}$, $X_{1.3}$, $X_{1.4}$, $X_{1.5}$, dan $X_{1.6}$ dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b) Uji Validitas Variabel X₂ (Biaya Ijarah)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Biaya Ijarah)

		Correlations										TOTAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.492*	.352*	.262*	.239*	.377*	.406*	.545*	.088	.088	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.014	.025	.000	.000	.000	.412	.412	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	.492*	1	.329*	.272*	.303*	.560*	.455*	.543*	.016	.016	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.010	.004	.000	.000	.000	.880	.880	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	.352*	.329*	1	.422*	.212*	.316*	.361*	.398*	-.024	-.024	.530**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.000	.047	.003	.001	.000	.824	.824	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.4	Pearson Correlation	.262*	.272*	.422*	1	.263*	.320*	.118	.241*	-.002	-.002	.506**
	Sig. (2-tailed)	.014	.010	.000		.013	.002	.274	.024	.982	.982	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.5	Pearson Correlation	.239*	.303*	.212*	.263*	1	.177	.193	.398*	.162	.162	.614**
	Sig. (2-tailed)	.025	.004	.047	.013		.100	.071	.000	.131	.131	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.6	Pearson Correlation	.377*	.560*	.316*	.320*	.177	1	.412*	.522*	.117	.117	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.002	.100		.000	.000	.279	.279	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.7	Pearson Correlation	.406*	.455*	.361*	.118	.193	.412*	1	.456*	.022	.022	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.274	.071	.000		.000	.840	.840	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.8	Pearson Correlation	.545*	.543*	.398*	.241*	.398*	.522*	.456*	1	.006	.006	.689**
	Sig. (2-tailed)											
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.024	.000	.000	.000		.955	.955	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.9	Pearson Correlation	.088	.016	.024	.002	.162	.117	-.022	.006	1	1.000**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.412	.880	.824	.982	.131	.279	.840	.955		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.10	Pearson Correlation	.088	.016	.024	.002	.162	.117	-.022	.006	1.000**	1	.450**
	Sig. (2-tailed)	.412	.880	.824	.982	.131	.279	.840	.955	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL X2	Pearson Correlation	.633*	.654*	.530*	.506*	.614*	.565*	.527*	.689*	.450*	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,633	0,209	Valid
Item 2	0,654	0,209	Valid
Item 3	0,530	0,209	Valid
Item 4	0,506	0,209	Valid
Item 5	0,614	0,209	Valid
Item 6	0,565	0,209	Valid
Item 7	0,527	0,209	Valid
Item 8	0,689	0,209	Valid
Item 9	0,450	0,209	Valid
Item 10	0,450	0,209	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X_2 yang terdiri dari $X_{2.1}$, $X_{2.2}$, $X_{2.3}$, $X_{2.4}$, $X_{2.5}$, $X_{2.6}$, $X_{2.7}$, $X_{2.8}$, $X_{2.9}$, dan $X_{2.10}$ dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

c) Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Nasabah)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Nasabah)

		Correlations										TOTAL
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.512*	.240*	.146	.213*	.212*	.103	.231*	.138	.292*	.520**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.174	.047	.047	.339	.030	.200	.006	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y2	Pearson Correlation	.512*	1	.072	.185	.154	.214*	.178	.137	.269*	.393*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000		.508	.084	.152	.045	.097	.203	.011	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y3	Pearson Correlation	.240*	.072	1	.435*	.362*	.420*	.382*	.517*	.072	.262*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.024	.508		.000	.001	.000	.000	.000	.508	.014	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y4	Pearson Correlation	.146	.185	.435*	1	.406*	.211*	.166	.259*	-.067	.123	.512**
	Sig. (2-tailed)	.174	.084	.000		.000	.048	.121	.015	.537	.254	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y5	Pearson Correlation	.213*	.154	.362*	.406*	1	.129	.149	.113	-.063	.142	.470**
	Sig. (2-tailed)	.047	.152	.001	.000		.231	.166	.297	.562	.187	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y6	Pearson Correlation	.212*	.214*	.420*	.211*	.129	1	.648*	.688*	.188	.257*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.047	.045	.000	.048	.231		.000	.000	.079	.016	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y7	Pearson Correlation	.103	.178	.382*	.166	.149	.648*	1	.594*	.176	.266*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.339	.097	.000	.121	.166	.000		.000	.101	.012	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y8	Pearson Correlation	.231*	.137	.517*	.259*	.113	.688*	.594*	1	.108	.220*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.030	.203	.000	.015	.297	.000	.000		.318	.040	.000

	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y9	Pearson Correlation	.138	.269*	.072	-.067	-.063	.188	.176	.108	1	.478*	.387**
	Sig. (2-tailed)	.200	.011	.508	.537	.562	.079	.101	.318		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y10	Pearson Correlation	.292*	.393*	.262*	.123	.142	.257*	.266*	.220*	.478*	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.014	.254	.187	.016	.012	.040	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL Y	Pearson Correlation	.520*	.528*	.667*	.512*	.470*	.702*	.653*	.680*	.387*	.593*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,520	0,209	Valid
Item 2	0,528	0,209	Valid
Item 3	0,667	0,209	Valid
Item 4	0,512	0,209	Valid
Item 5	0,470	0,209	Valid
Item 6	0,702	0,209	Valid
Item 7	0,653	0,209	Valid
Item 8	0,680	0,209	Valid
Item 9	0,387	0,209	Valid
Item 10	0,593	0,209	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan item pernyataan pada variabel Y yang terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, dan Y10 dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu indeks yang berfungsi untuk bisa menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam sebuah penelitian. Apabila hasil koefisien alpha > taraf signifikan 60% atau 0,60 maka variabel dari kuesioner tersebut reliabel.

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu item pernyataan, maka dapat melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil dari perhitungan SPSS 25 untuk setiap item pernyataan dalam variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

- a) Uji Reliabilitas Variabel X₁ (Nilai Taksiran)

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Variabel X₁ (Nilai Taksiran)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

- b) Uji Reliabilitas Variabel X₂ (Biaya Ijarah)

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Variabel X₂ (Biaya Ijarah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

c) Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Nasabah)

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Nasabah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	10

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan data uji reliabilitas dari variabel X_1 , X_2 dan Y di atas, dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Variabel X_1 , X_2 dan Y

Variabel	Reability Coefficients	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Variabel X_1	6 item	0,652	Reliabel
Variabel X_2	10 item	0,738	Reliabel
Variabel Y	10 item	0,772	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 , X_2 dan Y adalah reliabel.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dalam suatu model regresi. Korelasi yang baik adalah terdapat adanya hubungan yang linear antara variabel bebas atau independen yaitu variabel nilai taksiran

(X_1) dan biaya ijarah (X_2) dengan variabel terikat atau dependen yaitu keputusan nasabah (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai *Deviation from Linearity sig.* $> 0,050$ dan nilai F hitung $< F$ tabel maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila jika nilai *Deviation from Linearity sig.* $< 0,050$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah:

a) Uji Linearitas Variabel X_1 (Nilai Taksiran)

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 (Nilai Taksiran)

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
TOTAL Y *	Between	(Combined)	507.748	8	63.469	8.057	.000
TOTAL X1	Groups	Linearity	403.582	1	403.582	51.232	.000
		Deviation from Linearity	104.166	7	14.881	1.889	.082
	Within Groups		622.331	79	7.878		
	Total		1130.080	87			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Deviation from Linearity sig.* adalah $0,082 > 0,050$ dan berdasarkan nilai F hitung dengan F tabel yang diperoleh dari df (*Deviation from Linearity; Within Groups*) yaitu (7;79) sebesar 2,134 maka diperoleh nilai F hitung adalah $1,889 < 2,134$. Dari hasil tersebut dapat

dinyatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas yaitu nilai taksiran (X_1) dengan variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y).

b) Uji Linearitas Variabel X_2 (Biaya Ijarah)

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 (Biaya Ijarah)

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
TOTAL Y *	Between	(Combined)	522.183	16	32.636	3.812	.000
TOTAL X2	Groups	Linearity	290.864	1	290.864	33.972	.000
		Deviation from Linearity	231.319	15	15.421	1.801	.051
	Within Groups		607.897	71	8.562		
	Total		1130.080	87			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Deviation from Linearity* sig. adalah $0,051 > 0,050$ dan berdasarkan nilai F hitung dengan F tabel yang diperoleh dari df (*Deviation from Linearity; Within Groups*) yaitu (15;71) sebesar 1,812 maka diperoleh nilai F hitung adalah $1,801 < 1,812$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas yaitu biaya ijarah (X_2) dengan variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y).

Berdasarkan dari data di atas terhadap uji linearitas, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel nilai taksiran (X_1) dengan variabel keputusan nasabah (Y) dan juga ada hubungan linear secara signifikan antara variabel biaya

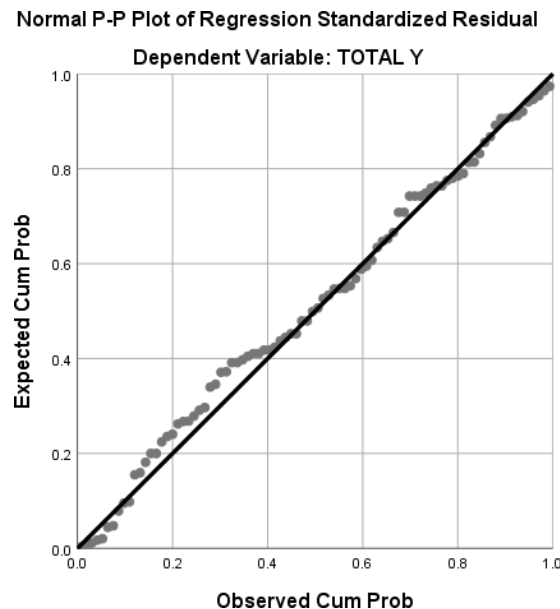
ijarah (X_2) dengan variabel keputusan nasabah (Y) dalam model regresi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam analisis regresi untuk mengetahui apakah sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data penelitian yang baik adalah datanya berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui melalui grafik P-P plot, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini melalui gambar grafik P-P Plot

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari hasil uji normalitas pada gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada grafik tersebut selalu mengikuti dan

mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik P-P Plot dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi uji normalitas mengenai nilai residual dalam analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Dasar penentuan pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas berdasarkan dari nilai *tolerance* ialah jika nilai *tolerance* > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai *tolerance* < 0,10 artinya terjadi multikolinearitas. Dan berdasarkan dari nilai VIF ialah jika nilai VIF < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai VIF > 10,00 artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.805	4.376		2.240	.028		

TOTAL X1	.810	.165	.461	4.917	.000	.775	1.290
TOTAL X2	.285	.092	.289	3.085	.003	.775	1.290

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari tabel 4.14 di atas, uji multikolinearitas dapat disimpulkan berdasarkan dari nilai *tolerance* dan nilai VIF yaitu:

1. Nilai *tolerance* X_1 yaitu $0,775 > 0,10$ dan nilai VIF X_1 yaitu $1,290 < 10,00$
2. Nilai *tolerance* X_2 yaitu $0,775 > 0,10$ dan nilai VIF X_2 yaitu $1,290 < 10,00$

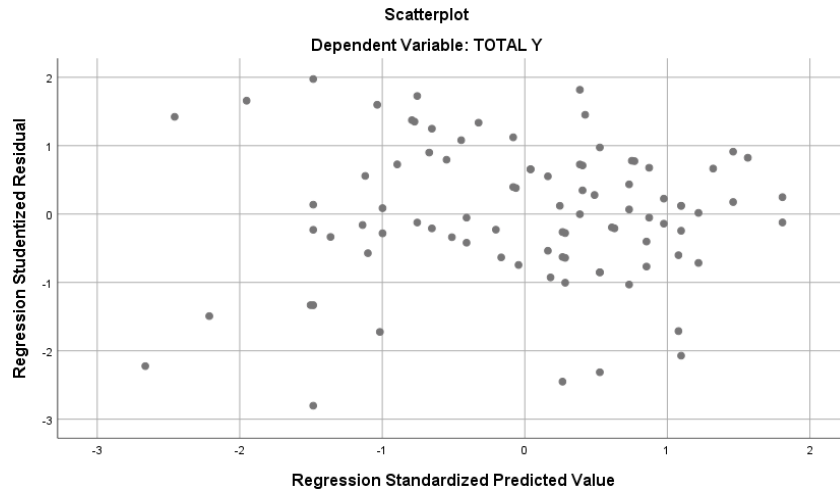
Berdasarkan dari data di atas terhadap uji multikolinearitas maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu melalui grafik *Scatterplot*. Apabila tidak ada pola tertentu yang jelas (bergelombang, melebar) kemudian menyempit pada grafik *Scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik *Scatterplot* berikut:

Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar output *Scatterplot* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran berada di atas dan di bawah atau sekitar angka 0. Titik-titik tidak menggumpal hanya di atas atau di bawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar. Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu model regresi linear dengan variabel bebas (independen) lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini diketahui $n = 88$, sehingga regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.805	4.376		2.240	.028
	TOTAL X1	.810	.165	.461	4.917	.000
	TOTAL X2	.285	.092	.289	3.085	.003

a Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,805 + 0,810 X_1 + 0,285 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan nasabah)

X₁ = Variabel independen (Nilai taksiran)

X₂ = Variabel independen (Biaya ijarah)

Berdasarkan hasil data primer yang diolah melalui SPSS 25 di atas, dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 9,805 menunjukkan besarnya tingkat keputusan nasabah dalam gadai emas jika variabel nilai taksiran (X₁) dan biaya ijarah (X₂) adalah 0,000 dan 0,003.
2. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran (X₁) mempunyai arah koefisien regresi positif terhadap keputusan nasabah yaitu b = 0,810 yang berarti pengaruhnya sebesar 0,810 dimana apabila nilai taksiran gadai emas satu satuan naik maka

keputusan nasabah terhadap gadai emas akan naik sebesar 0,810 dengan asumsi variabel dependen konstan.

3. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel biaya ijarah (X_2) mempunyai arah koefisien regresi positif terhadap keputusan nasabah yaitu $b = 0,285$ yang berarti pengaruhnya sebesar 0,285 dimana biaya ijarah satu satuan naik maka keputusan nasabah terhadap gadai emas akan naik sebesar 0,285 dengan asumsi variabel dependen konstan.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian terhadap analisis regresi linear berganda. Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya (independen) yaitu nilai taksiran (X_1) dan biaya ijarah (X_2) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikatnya (dependen) yaitu keputusan nasabah (Y) terhadap produk gadai emas.

Dasar pengambilan keputusan uji t berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig. $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang berarti hipotesis diterima dan jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang berarti hipotesis ditolak. Dan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(ada pengaruh) dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh). Uji t pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.805	4.376		2.240	.028
	TOTAL X1	.810	.165	.461	4.917	.000
	TOTAL X2	.285	.092	.289	3.085	.003

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan data dari tabel 4.16, dapat disimpulkan bahwa:

a) Variabel Nilai Taksiran (X_1)

Dari tabel 4.16 diketahui nilai t_{hitung} (4,917) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel Nilai Taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

b) Biaya Ijarah (X_2)

Dari tabel 4.16 diketahui nilai t_{hitung} (3,085) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya variabel Biaya Ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran memiliki nilai t yang paling tinggi sebesar 4,917. Artinya variabel Y (keputusan nasabah) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel nilai taksiran dibandingkan dengan variabel biaya ijarah. Hal ini menunjukkan semakin baik pihak Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang memberikan nilai taksiran yang tinggi maka semakin tinggi pula keputusan nasabah untuk melakukan transaksi gadai emas.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel nilai taksiran (X_1) dan biaya ijarah (X_2) secara simultan (bersama-sama atau gabungan) terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y) pada produk gadai emas. Uji F (Simultan) pada penelitian ini dapat dilihat dari pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476.729	2	238.365	31.011	.000 ^b
	Residual	653.350	85	7.686		
	Total	1130.080	87			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 31,011 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari $df_1 = k-1$ ($df_1 = 3-1 = 2$) dan $df_2 = n-k$

($df_2 = 88 - 3 = 85$) sehingga menghasilkan $F_{tabel} (2;85)$ sebesar 3,104. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (31,011 > 3,104)$. Dan berdasarkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti nilai taksiran dan biaya ijarah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu variabel nilai taksiran (X_1) dan biaya ijarah (X_2) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y). Uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.422	.408	2.772

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan data tabel 4.18 diatas, uji determinasi memiliki nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,650 yang artinya hubungan antara variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang kuat (karena dekat dengan angka 1). Dan diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square

adalah sebesar 0,422. Besarnya angka koefisien determinasi atau R Square adalah 0,422 atau sama dengan 42,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel nilai taksiran (X_1) dan biaya ijarah (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah (Y) sebesar 42,2%, sedangkan sisanya ($100\% - 42,2\% = 57,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

G. Pembahasan Hasil Uji Data

Dari data yang telah diperoleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner ke nasabah Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang yang berjumlah 88 orang, dan telah melakukan pengolahan data kuesioner berdasarkan uji data yaitu uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik (uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda serta uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi). Berdasarkan pengolahan data tersebut, maka pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang

Nilai taksiran terhadap barang gadai terutama emas merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan jumlah pinjaman yang akan diperoleh oleh nasabah. Nilai taksiran yang tinggi terhadap emas dapat membantu nasabah dalam memperoleh kebutuhan dana dalam waktu yang singkat dan cepat.

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 25* pada variabel nilai taksiran didapatkan nilai $t_{hitung} (4,917) > t_{tabel} (1,988)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas setiap item pernyataan pada variabel nilai taksiran (X_1) adalah valid dan reliabel. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh R. Rama Riyan Jazulia (2018) yang menyimpulkan bahwa nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Dan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Bachmid, Indah Musyawah, Noor Riefma dan Dede Arseyani P (2020) yang menyimpulkan bahwa nilai taksir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah.

2. Pengaruh Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang

Biaya ijarah merupakan biaya sewa yang harus dibayar oleh nasabah dalam melakukan transaksi gadai emas. Besarnya biaya ijarah ini ditentukan berdasarkan hasil dari nilai taksiran emas, sehingga biaya ijarah yang relatif ringan bagi nasabah akan memudahkan nasabah dalam melakukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 25* pada variabel biaya ijarah didapatkan nilai $t_{hitung} (3,085) > t_{tabel} (1,988)$ dan nilai signifikansi $0,003 <$

0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya variabel biaya ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas setiap item pernyataan pada variabel biaya ijarah (X_2) adalah valid dan reliabel. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Khotriah, M. Saleh dan Selvia Nuriasari (2019) yang menyimpulkan bahwa biaya ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Dan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2020) yang menyimpulkan bahwa ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

3. Pengaruh Nilai Taksiran dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang

Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji F yaitu dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ karena $31,011 > 3,104$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti nilai taksiran dan biaya ijarah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

Dan dari hasil uji determinasi pada penelitian ini, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,650 yang artinya hubungan antara variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang kuat (karena dekat

dengan angka 1). Besarnya koefisien determinasi atau R^2 adalah 0,422, hal tersebut berarti 42,2% variabel keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh 2 variabel dalam penelitian yaitu variabel nilai taksiran dan biaya ijarah, sedangkan 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, serta hasil uji normalitas memenuhi asumsi normal dan uji linearitas memenuhi kriterianya.